



DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. Analisis Regresi; Teori, Kasus dan Solusi. Edisi kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Andarwati, S. 1998. Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Peternak Di Tiga Zona Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anonimous, 1988. Penerapan teknologi tepat dalam rangka usaha peningkatan produksi/kualitas susu sapi perah. Laporan Hasil Lokakarya Persusuan Nasional 16-17 Januari 1988, Sekjen DPP PPSK, Bandung.
- Anonimous. 2001. Analisis Potensi Peternak Individu. Direktorat Pengembangan Peternakan. Dirjen Bina Produksi Peternakan, Deptan RI, Jakarta. www.bangnak.ditjennak.go.id.
- Anonimous. 2002^a. Konsumsi susu di Indonesia masih rendah. *Pikiran Rakyat Cyber Media*, Bandung.
- Anonimous. 2002^b. Sapi Perah. KPDE. Pemkab Lumajang. www.lumajang.or.id.
- Anonimous. 2003. Pengembangan Agribisnis Berbasis Peternakan. Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian, Majalengka. www.bapeda.majalengka.go.id.
- Arriaga, M. C., dan R. A. Pearson. 2003. The contribution of livestock to small holder livelihoods. Universidad Aut noma del Estado de Mexico, Mexico. www.jbsas.org.uk.
- Astuti, W. 2003. Kontribusi Pendapatan Sapi Perah Terhadap Pendapatan Keluarga pada Dua Skala Pemilikan Sapi Laktasi yang Berbeda di Kabupaten Sleman. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Astuti, M. 1984. Analisa Pengaruh Faktor-faktor Non Genetis Terhadap Variasi Produksi Susu Sapi Perah

di Taman Pembibitan Ternak Baturraden. Laporan Penelitian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Baga, L., M. 2003. Peran Wirakoperasi Dalam Pengembangan Sistem Agribisnis : Kajian Terhadap Pengembangan Agribisnis Persusuan di Indonesia, Peneliti ISTECS Eropa. www.istecs.f2o.org.
- Berg, J. C. T. V. D. 1990. Strategy for Dairy Development in the Tropics and Subtropics, Pudoc Wageningen. Netherlands.
- BPS dan Bapekab. 2002. Lumajang dalam Angka. Pemkab Lumajang, Lumajang.
- Biro Pusat Statistik. 2001. Kecamatan Senduro dalam Angka. Pemkab Lumajang, Lumajang.
- Daryono, J. M. A. dan A. B. D. Martanegara. 1989. Analisa kombinasi usaha sapi perah dengan usahatani sayuran di Kecamatan Pengalengan Bandung. Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar. Pusat Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Ebenezer, S. H. E. 1995. Pengaruh pembentukan WTO bidang pertanian terhadap perdagangan produk pertanian Indonesia. Buletin Ekonomi Bappindo no. 4 tahun XX, Jakarta.
- Falvey L. dan C. Chantalakhana. 1999. Smallholder Dairying in the Tropics. ILRI (International Livestock Research Institute), Nairobi, Kenya.
- Hadiyanto, 1987. Pengelolaan usaha sapi perah. Buletin Peternakan Indonesia. Edisi Maret/April 1987 no. 26. Ditjen Peternakan, Jakarta.
- Irdaf, J. H., S. Yuniar, R. Wilujeng, dan R. Idris. 1998. Karakteristik peternak sapi perah di Sumatera Barat. Journal Peternakan dan Lingkungan. Vol. IV, No. 03 : 75-80.
- Kusnadi, U., S. Prawirokusumo dan M. Sabrani, Soekoharto. 1982. Beberapa faktor Yang mempengaruhi penerimaan usaha sapi perah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seminar Nasional Sapi

Perah. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta. 14-16 Desember.

Kusnadi, U., Prawirokusumo dan M. Sabrani. 1983. Efisiensi usaha peternakan sapi perah yang tergabung dalam koperasi di DIY. Prosiding Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (P4). Deptan RI, Bogor.

Kusnadi, U., D. Sugandi, N. Sunandar, I. Herdiawan dan B. R. Prawiradiputra. 1999. Analisis sosial ekonomi budidaya hijauan makanan ternak dalam sistem usahatani. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor.

LaDue, E., C. Cuykendall dan R. D. Smith. 2002. What successful small farmers say. A Series of Reports On A Survey of Successful Small Farm Operators, Cornell University, United States. www.agfinance.aem.Cornell.edu.

Margono, T. 2003. Merintis bisnis peternakan. Jakarta. www.warintek.progressio.or.id.

Mosher, A. T. 1986. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Penerbit Yasaguna, Jakarta.

Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. Edisi Ketiga, Cetakan III. LP3ES, Jakarta.

Nasrun. 1988. Peran serta kehutanan dalam pembangunan Peternakan. Prosiding Seminar Pengembangan Peternakan Pedesaan. Fakultas Peternakan, Universitas Soedirman, Purwokerto.

Prawirokusumo, S., S. Nurtini dan Ahmadi. 1983. Analisa Pendapatan Usaha-usaha Peternakan. Laporan Penelitian Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usahatani. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.

- Ratnawati, S., N. H. Kario, dan T. S. Panjaitan. 1999. Tingkat partisipasi tenaga kerja wanita dalam usaha pemeliharaan ternak di Nusa Tenggara Timur (Kasus Amarasi). Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Badan Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Departemen Pertanian, Bogor.
- Rudyanto, M. D.. 2003. Hati-hati gunakan LP system pada susu. *Kompas Cyber Media*, Jakarta
- Rumahorbo, E. O. H. 2000. Perkembangan Populasi, Komposisi Ternak dan Produksi Susu Sapi Perah Anggota Koperasi "UPP" Kaliurang Ditinjau Dari Aspek Sosial. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rumetor, S. D., 2003. Stres Panas Pada Sapi Perah Laktasi. Makalah Falsafah Sains. Program Pasca Sarjana (S-3), Institut Pertanian Bogor, Bogor. www.rudyet.tripod.com.
- Siregar, A. P. 1984. Peranan ternak dalam usahatani. Risalah Lokakarya Teknologi dan Dampak Penelitian Pola Tanam dan Usahatani, Bogor, 20-21 Juni.
- Siregar, S. B. 1990. Sapi Perah : Jenis, Teknik Pemeliharaan dan Analisa Usaha. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi, A. Soeharjo, J. L. Dillon, dan J. B. Hardaker. 1984. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. UI Press, Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekoharto. 1990. Pedoman Untuk Perencanaan Ekonomi Pembangunan Peternakan. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Soeharsono. 1988. Peranan estimasi produksi dalam usaha meningkatkan kesejahteraan peternak. Laporan Hasil Lokakarya Persusuan Nasional, DPP PPSK, Bandung.

- Sudarmanto, B. 1993. Pendapatan Usahatani Ternak Kambing di Berbagai Jenis Mata Pencanharian Pokok. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sugiarti, T dan S. Siregar. 1999. Dampak pelaksanaan inseminasi buatan (IB) terhadap peningkatan pendapatan peternak sapi perah di Daerah Jawa Barat. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner Vol.4 No.1 Tahun 1999.
- Sutawi. 1995. Liberalisasi Perdagangan dan Nasib Peternak Sapi Perah. Majalah Ruminansia. No. 3. Tahun IX tanggal 20 Januari-20 Februari 1995.
- Tarmidi, L. T. 1992. Ekonomi Pembangunan. PAU Studi Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Tawaf, R., A. Yulianti dan S. Kurniawan. 1988. Prospek usahatani sebagai diversifikasi usahatani untuk peningkatan pendapatan peternak. Prosiding Seminar Pengembangan Peternakan Pedesaan. Fakultas Peternakan, Universitas Soedirman, Purwokerto.
- Todaro, M. D. 1995. Ekonomi Untuk Negara Berkembang. Suatu Pengantar Tentang Prinsip-prinsip Masalah dan Kebijaksanaan Pembangunan. Edisi ketiga, Bhumi Aksara, Jakarta.
- Yuliani, 2001. Kontribusi Usaha Peternakan Sapi Perah Terhadap Pendapatan Keluarga Peternak Anggota Koperasi Unit Desa Cepogo Kabupaten Boyolali. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yulianto, H. L. 2000. Analisis Perbandingan dan Faktor-faktor Karakteristik Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Perah Rakyat Dengan dan Tanpa Loper Susu Dari Daerah Cepogo Kabupaten Boyolali. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yusdja, Y., B. Sayaka, P. Ritchmuller. 1995. A Study of cost structures of dairy cooperatives and farmer incomes in East Java. Center for Agro Socio economics Research, Bogor.www.fao.org.html.